PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMPN 6 SATAP PULAU SAMATELLU LOMPO

RISMA

918842020013

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

STKIP ANDI MATAPPA

2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *CONEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMPN 6 SATAP PULAU SAMATELLU LOMPO

Nama : Risma

NIM : 918842020013

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa /diteliti ulang, telah memenuh syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, Februari 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd	**Ir. HERMAN ALIMUDDIN, S.Pd., M.M**
NIDN. 0921048602	**NIDN. 0910067103**

Mengetahui,

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua program studi Pendidikan Matematika
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH.	**AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd.,M.Pd**
NIDN. 0907047003	**NIDN. 0914068901**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 4 Maret 2023.

Disahkan Oleh,

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd (……)

Sekretaris : Ir. HERMAN ALIMUDDIN, S.Pd, M.M (……)

Penguji : 1. AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd (……)

2. A. YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd (……)

Pembimbing : 1. VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd (……)

2. Ir. HERMAN ALIMUDDIN, S.Pd, M.M (……)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: RISMA
Npm	: 918862020013
Jurusan / Program Studi	: Ilmu Pendidikan/Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *CONEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMPN 6 SATAP P. SAMATELLU LOMPO

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan

RISMA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

MOTTO

“Terkadang Kesulitan Harus Kamu Rasakan Terlebih Dahulu, Sebelum Kebahagiaan Yang Sempurna Datang Kepadamu”

~R.A Kartini~

"Hidup adalah perjalanan, nikmati perjalanannya dan jadikanlah hidupmu berarti”

~Penulis~

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tua tercinta. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah kalian lakukan yang senantiasa selalu ada, selalu setia mendampingi, dan memanjatkan do’a untukku dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya hingga aku sampai pada titik yang sekarang ini. Tanpa kalian aku bukanlah siapa-siapa dan terima kasih karena tak pernah berhenti menyebut namaku dalam setiap do’a-do’a kalian. Untuk kedua orang tua, Keluarga dan Sahabatku

Terima kasih atas supportnya selama ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

ABSTRAK

RISMA, **2023.** Penerapan Model Pembelajaran Invetigasi kelompok dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo. Skripsi ini Dibimbing oleh Vivi Rosida dan Ir. Herman Alimuddin, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan model pembelajaran Invetigasi kelompok dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 6 SATAP P. Samatellu Lompo Masalah utama penelitian ini. 1). Berapa besar hasil belajar matematika siswa SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo sebelum pelaksanaan investigasi kelompok dengan pendekatan *contextual teaching learning*. 2).Berapa besar hasil belajar matematika siswa SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo setelah pelaksanaan investigasi kelompok dengan pendekatan *contextual teaching learning*. 3) Apakah terdapat pengaruh perbedaan hasil belajar matematika siswa SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo sebelum dan setelah pelaksanaan investigasi kelompok dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimental design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo Tahun ajaran 2022/2023 dengan sampel penelitian sebanyak 18 siswa yang dipilih atas pertimbangan salah satu guru mata pelajaran matematika kelas VII (sampel Jenuh). Pengumpulan data menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest* untuk memperoleh data tentang nilai matematika siswa dan hasil belajar siswa melalui tes tertulis. Semua data di analisis dengan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis statistik deksriptif menunjukkan bahwa skor nilai *pretest* matematika siswa sebelum diterapkan model pembelajaran Invetigasi kelompok dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) diperoleh nilai rata-rata sebesar 33.78 dengan nilai maksimum 50 dan nilai minimum sebesar 15. Sedangkan skor nilai *posttest* setelah diterapkan model pembelajaran Invetigasi kelompok dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) diperoleh nilai rata-rata sebesar 89.67 dengan nilai maksimum 100 dan nilai minimum sebesar 76. Berdasarkan hasil analisis inferensial, dilakukan pengujian hipotesis dengan uji-t melalui analisis *paired samples test* yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas. Hal ini menujukkan bahwa nilai $sign$ < taraf signifikan α = 0,000 < 0,05, sementara nilai $thitung$(−17,980) < $ttabel$(2,036), dan nilai uji gain (g) = 0,48 dalam indeks uji gain jika $g \geq 0{,}7$ maka berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran investigasi Kelompok dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN Negeri 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo.

Kata Kunci: Investigasi Kelompok, *Contextual Teaching* & *Learning*, Hasil Belajar Matematika

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya kelak. Alhamdulillah atas izin Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan dengan do'a, usaha serta semangat yang penulis miliki, akhirnya proposal skripsi yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Terhadap hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo**" ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada jurusan ilmu pendidkan matematika STKIP Andi Matappa. Demikian juga tulisan ini, segala daya dan upaya yang telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak.

Begitu pula penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan kepada dengan hormat kepada:

1. **Hj. Zaorah Sapan, S.Pd** Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. **A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H** Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. **A. Aztri Fithrayanti, S.H., M.H** Selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

4. **Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.**Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
5. **Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd.** Selaku Pembimbing I dan **Ir. Herman Alimuddin, S.Pd., MM** Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran, baik selama penulisan mengeyam pendidikan maupun saat penyusunan skripsi.
6. **Dosen** STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritikan atau saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pangkep, Februari 2023

Penulis

RISMA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i

HALAMAN JUDUL.....ii

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....iii

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....iv

MOTTO.....v

ABSTRAK.....vi

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR GAMBAR.....xii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN.....xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian.....9
D. Manfaat Penelitian.....9
   1. Manfaat Teoritis.....9
   2. Manfaat Praktis.....9

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS…11

A. Kajian Pustaka 11
   1. Model Pembelajaran Investigasi Kelompok *(group Investigation)*...11
      a. Langkah-langkah pelaksanaan model Investigasi Kelompok.....15
      b. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Investigasi Kelompok.17
      c. Langkah-langkah model pembelajaran investigasi kelompok.....18

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

2. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).....21
3. Hasil Belajar.....25
a. Definisi Belajar.....25
b. Pengertian Hasil belajar.....27
4. Tinjauan Umum Materi Pokok Statistika.....29
5. Penelitian Relevan.....35
B. Kerangka Pikir 39
C. Hipotesis.....41
BAB III METODE PENELITIAN.....42
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....42
1. Lokasi Penelitian.....42
2. Waktu Penelitian 42
B. Pendekatan dan jenis Penelitian.....42
1. Pendekatan Penelitian.....42
2. Jenis Penelitian 44
C. Populasi dan Sampel 44
1. Populasi.....44
2. Sampel.....45
D. Desain Penelitian.....46
E. Variabel Penelitian.....46
1. Variabel Bebas (Independen).....39
2. Variabel terikat (Dependen).....47
F. Definisi Operasional Variabel.....47
1. Pembelajaran Investigasi kelompok.....47
2. Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) 47
3. Hasil Belajar.....48
G. Teknik Pengumpulan Data.....48
1. Lembar Observasi.....48
2. Tes Hasil Belajar.....49
H. Instrumen Penelitian 49
I. Teknik Analisis Data 50

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

1. Statistik Deskriptif.....50
2. Statistik Inferensial.....50

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....53

A. Hasil Penelitian.....53
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *(Pretest)*.....53
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif (*Posttest)*.....55
3. Hasil Uji Gain.....58
4. Statistic Inferensial.....59
B. Pembahasan.....62

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....69

A. Kesimpulan.....69
B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA.....71

LAMPIRAN.....73

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul**

Halaman

Tabel 3.1 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....42

Table 3.2 Kategori Hasil Belajar.....49

Tabel 3.3 Indeks Uji Gain.....52

Tabel 4.1 Statistik Hasil Belajar Matematika Pada Pretest.....53

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Bealajar Matematika Siswa pada Pretest.....54

Tabel 4.3 Statistik Hasil Belajar Matematika Pada Posttest.....56

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Bealajar Matematika Siswa pada Posttest.....57

Tabel. 4.5 Tabel Perbandingan Hasil Analisis Pretest dan Posttest.....58

Tabel 4.6. Tabel Rekapitulasi Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Nilai Pretest dan Posttest.....59

Tabel 4.7 Uji Normalitas.....61

Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji-T.....62

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

Gambar 2.1 Penyajian Data dalam Bentuk Tabel Baris dan Kolom.....31

Gambar 2.2 Tabel Kontigensi 3x2.....32

Gambar 2.3 Tabel Distribusi Frekuensi.....32

Gambar 2.4 Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang.....33

Gambar 2.5 Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Garis.....34

Gambar 2.6 Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Lingkaran.....35

Gambar 2.7 Kerangka Pikir.....40

Gambar 3.1 *one-group pretest-posttest design*.....46

Gambar 4.1 Presentase Pretest.....55

Gambar 4.2 Presentase Posttest.....58

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : PERANGKAT PEMBELAJARAN.....71

A. Silabus.....71

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....78

C. Lembar Kerja Siswa (LKS).....106

LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN PENELITIAN.....124

A. Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar *Pretest dan Posttest 124*

B. Soal *Pretest dan Posttest*.....*125*

C. Rubrik Penskoran *Pretest dan Posttest*.....*127*

LAMPIRAN 3 : DATA HASIL PENELITIAN.....131

A. Daftar Hadir Siswa.....131

B. Daftar Nilai *Pretest*.....*132*

C. Daftar Nilai *Posttest*.....*133*

LAMPIRAN 4 : SAMPEL LEMBAR JAWABAN SISWA.....134

A. Lembar Kerja Siswa.....134

B. Tes Hasil Belajar *Pretest*.....*145*

C. Tes Hasil Belajar *Posttest*.....*154*

LAMPIRAN 5: ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN.....160

A. Hasil Analisis Deskriptif.....160

B. Hasil Analisis Uji Normalitas.....160

C. Hasil Analisis Uji-T.....161

LAMPIRAN 6: FORMAT VALIDASI INSTRUMEN.....162

A. Format Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....162

B. Format Validasi Lembar kerja Siswa.....166

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

C. Format Validasi Tes Hasil Belajar.....170

D. Format Validasi Observasi.....174

LAMPIRAN 7: SURAT.....178

A. Surat Izin Penelitian.....178

LAMPIRAN 8: DOCUMENTASI.....179

RIWAYAT HIDUP.....183

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam Bahasa inggris disebut *Education* yang secara estimologi dari Bahasa Latin disebut *Eductum.* Kata *Eductum* terdiri dari dua kata yaitu E yang bermakna perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit ke banyak dan *Duco* yang bermakna sedang berkembang sehingga secara etimologi pendidikan adalah proses pengembangan dalam diri individu. Sedangkan menurut kamus Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan merupakan hak setiap anak bangsa yang sudah tertera dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada alinea ke-4 yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Selain itu juga tertera pada Pasal 31 Ayat 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan".

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu-individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Dengan pendidikan, setiap individu berusaha untuk mengembangkan dirinya sehingga mampu beradaptasi dalam menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya suatu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembelajaran (Nafrin & Hudaidah: 2021) adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan professional yang dimiliki

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi suatu kegiatan belajar.

Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok. Pertama, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. Kedua, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar.

Matematika merupakan salah satu pelajaran pada jenjang pendidikan jalur sekolah yang dipandang memegang peranan penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga matematika mempunyai kekhasan sebagai sarana berfikir logis, analis, sistematis, kritis dan kreatif.

Pendidikan matematika merupakan pelajaran disekolah yang dipandang penting dan dipelajari oleh peserta didik disemua tingkat pendidikan. Mengingat pentingnya matematika dalam pembangunan generasi melalui kemampuan mengadopsi maupun mengadakan inovasi sains dan teknologi di era globalisasi, maka tidak boleh dibiarkan adanya anak-anak muda yang buta matematika. Kebutuhan matematika yang dibiarkan menjadi suatu kebiasaan, membuat masyarakat kehilangan kemampuan berpikir secara disiplin dalam menghadapi masalah-masalah nyata. Perkembangan teknologi di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara lainnya, sehingga pada saat ini masih banyak ditemui sistem pembelajaran di sekolah yang masih di dominasi oleh guru. Guru banyak menerangkan didepan kelas, sedangkan siswa hanya datang, duduk, diam, melihat, mendengarkan, mengerjakan soal-soal latihan, lalu pulang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

dimana pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki 7 komponen yaitu: konstruktivisme, inquiry, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian outentik yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian **"Penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, adapun rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Berapa besar hasil belajar matematika siswa SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo sebelum pelaksanaan investigasi kelompok dengan pendekatan *contextual teaching learning*?
2. Berapa besar hasil belajar matematika siswa SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo setelah pelaksanaan investigasi kelompok dengan pendekatan *contextual teaching learning*?
3. Apakah terdapat pengaruh perbedaan hasil belajar matematika siswa SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo sebelum dan setelah pelaksanaan investigasi kelompok dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning*?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui berapa besar hasil belajar matematika siswa SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo sebelum pelaksanaan investigasi kelompok dengan pendekatan *contextual teaching learning.*
2. Untuk mengetahui berapa besar hasil belajar matematika siswa SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo setelah pelaksanaan investigasi kelompok dengan pendekatan *contextual teaching learning*.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh hasil belajar matematika siswa SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo sebelum dan sesudah pelaksanaan investigasi kelompok dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning.*

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penilitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pendapat dan diharapkan dapat menambah khasanah ilmu khususnya tentang model pembelajaran Investigasi Kelompok dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengukur kemampuan dan memperluas pengetahuan peneliti agar dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan dari bangku kuliah atau ilmu yang lainnya untuk medapatkan gelar sarjana.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan bahan pustaka tentang model pembelajaran invstigasi kelopmok dengan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL).

a. Bagi siswa

Dari hasil penelitian ini, penulis harap dapat membantu, menambah dan memperluas pengetahuan siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran Investigasi Kelompok (*Group Investigation*)

Model pembelajaran berasal dari kata model dan pembelajaran. Model diartikan sebagai suatu objek atau kemampuan representasi yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal. Model pembelajaran juga diartikan sebagai sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat dikatakan juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, sebenarnya model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran.

Model pembelajaran (Ibrahim, R: 2012) adalah suatu rencana atau pola yang dapat kita gunakan untuk merancang pembelajaran tatap muka di dalam kelas maupun dalam latar tutorial dan dalam membentuk materi-materi pembelajaran termasuk bukubuku, film-film, pita kaset, dan program media komputer dan kurikulum (serangkaian studi jangka Panjang).

Model pembelajaran memuat syntax, yaitu serangkaian tahapan langkah-langkah yang konkret atau lebih khusus yang harus diperankan oleh guru dan siswa, sistem sosial yang harus diharapkan, prinsip-prinsip reaksi siswa dan guru, dan sistem penunjang yang diisyaratkan, model pembelajaran ini dirancang untuk membantu para siswa mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

Strategi menurut Kemp 1995 (Rusman, 2013:132) “adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapatnya Kemp, Dick, Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa. Oleh sebab itu strategi berbeda dengan metode. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Roy kellen 1998 mencatat bahwa terdapat dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru *(teacher-centered approaches)* dan pendekatan yang berpusat pada siswa *(student-centered approaches)*. Sedangkan model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan”.

Adapun kesimpulan dari penejalasan diatas yaitu model pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu teknik untuk membentuk kegiatan pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan strategi pembelajaran Investigasi Kelomppok dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL).

Menurut Slavin (2015), "Model *Group Investigation* mengasumsikan bahwa belajar secara efektif terjadi ketika siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan saling membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

Model ini mempromosikan partisipasi aktif siswa, interaksi sosial positif, dan pengembangan keterampilan kooperatif dan kognitif siswa. Para siswa memilih topik yang ingin dipelajari, mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dalam suatu laporan didepan kelas secara keseluruhan.

Penilitian yang paling luas dan sukses dari metode-metode spesialisasi tugas adalah Group Investigation, sebuah bentuk pembelajaran kooperatif yang berasal dari jamannya John Dewey (1970), tetapi telah diperbaharui dan diteliti pada beberapa tahun terakhir ini oleh Huda et al. (2021).

"Dasar pemikiran Group investigation memiliki akar filosofis, etis, psikologi penulisan sejak awal tahun abad ini. Yang paling terkenal diantara tokoh-tokoh termuka dari orientasi pendidikan ini adalah John Dewey. Pandangan Dewey terhadap kooperasi di dalam kelas sebagai sebuah prasyarat untuk bisa menghadapi berbagai masalah kehiduppan yang kompeks dalam masyarakat demokrasi".

Robert E.Slavin, 2015:214: "Investigasi kelompok merupakan model pembelajaran koopertif yang paling kompleks dan paling sulit untuk diterapkan. Model ini dikembangkan pertama kali oleh Thelan. Dalam perkembangannya model ini diperluas dan dipertajam oleh Sharan dari Universitas Teel Aviv. Berbeda dengan STAD dan Jigsaw, siswa terlibat dalam perencanaan baik topik yang dipelajari dan bagaimana jalannya penyelidikannya mereka. Pendekatan ini memerlukan norma yang terstruktur

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

perkalian bilangan pecahan siswa kelas VII MTs Sunan Gunung Jati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian bentuk one-group pretest-posttest design. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) dengan pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa kelas VII-A MTs Sunan Gunung Jati pada sub topik operasi perkalian bilangan pecahan.

B. Kerangka Pikir

Siswa dapat terlibat langsung aktif dalam proses belajar dikelas, maka cara peneliti mencoba menerapakan salah satu model pembelajaran *investigasi kelompok* dengan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL).* Pada penelitian ini siswa yang berperang aktif dalam pembelajaran dan guru hanya mengikuti dari dekat serta melihat perkembangan masing-masing kelompok dan menawarkan bantuan jika diperlukan.

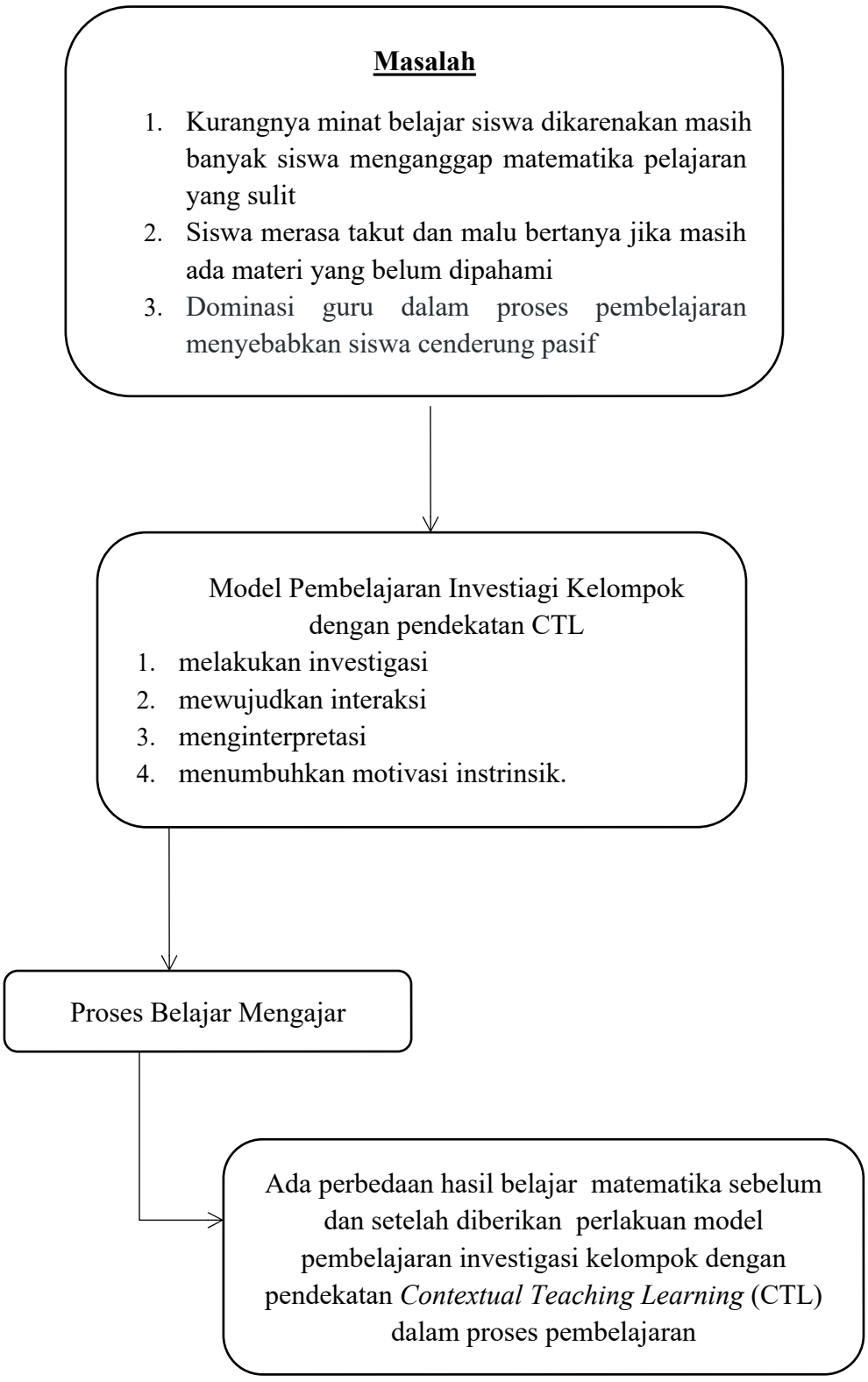
Dalam pembelajaran melalui *investigasi kelompok* dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*, setiap kelompok yang sudah ditentukan diberikan materi (proyek) untuk diselesaikan secara berkelompok dengan mengaitkan materi yang diberikan pada kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, model pembelajaran *investigasi kelompok* dengan pendekatan *contextual teaching and learning* mengajarkan siswa lebih aktif dalam belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

berkelompok sehingga proses belajar mengajar siswa dapat meningkat dan efektif dalam pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

Gambar 2.7 Kerangka Pikir



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritik diatas maka hipotesis penelitian yang dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

H_1 : Ada perbedaan hasil belajar matematika SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran investigasi kelompok dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran.

H_0 : Ada perbedaan hasil belajar matematika SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran investigasi kelompok dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo yang beralamat di Desa Mattiro Walie Kec. Liukang Tuppabiring Utara Kabupaten Pangkep.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo pada tanggal 16 Januari 2023 sampai 30 Januari 2023 semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Tahapan pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Hari/Tanggal
1	Permohonan izin menggunakan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah sekaligus menyebarkan Tes Hasil Belajar *(Pretest)* kepada sampel penelitian	Senin, 16 Januari 2023
2	Pelaksanaan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL)	Selasa, 17 Januari 2023 Kamis, 19 Januari 2023 Selasa, 24 Januari 2023 Kamis, 26 Januari 2023
3	Menyebarkan Tes Hasil Belajar *(Posttest)* kepada sampel penelitian	Senin, 30 Januari 2023
4	Mengambil Surat Selesai Meneliti	Selasa, 31 Januari 2023

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

penelitian itu dilakukan. Menurut Sugiyono (2016:2). Metode penelitian pada dasarnya merupakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu:

a. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal.
b. Empiris yaitu cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui caracara yang digunakan, dan
c. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2016:2).

Berdasarkan dari judul ini yaitu “Penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo ”. Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pra-eksperimental, kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *investigasi kelompok* dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakeristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". (Sugiyono 2013:61)

Populasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo yang berjumlah 18 siswa, pada tahun ajaran 2022/2023.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi (Soewadji: 2012). *Teknik sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Menurut Sugiyono (2015) defenisi *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

non probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sering disebut juga sensus. Menurut Sugiyono (2015) pengertian sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan jumlah populasi relatif kecil atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh siswa kelas VII di SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo yang berjumlah 18 orang.

C. Desain Penelitian

Pada penelitian pra-eksperimen ini, peneliti menggunakan desain *one group pretest-posttest design* yaitu membandingakan hasil *pretest* dan *posttest* setelah dilakukan eksperimen. Dalam rancangan penelitian ini digunakan satu kelompok subyek. Pertama dilakukan suatu pengukuran lalu diberikan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran kedua kalinya atau tahap selanjutnya untuk mengetahui hasil dari penelitian.

Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2014:110). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

penerapan model pembelajaran *investigasi kelompok* dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL).

2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa setelah menggunakan model pembelajaran *investigasi kelompok* dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL).

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel yang akan dijelaskan definisinya secara operasional, yaitu:

1. Pembelajaran Investigasi Kelompok

Dari penjelasan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa memberikan penekanan tentang eksistensi investigasi kelompok sebagai wahana untuk mendorong dan membimbing keterlibatan siswa di dalam proses pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa keterlibatan siswa di dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat esensial karena siswa adalah sentral dari keseluruhan kegiatan pembelajaran.

2. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa *Contextual Teaching and Learning* adalah salah satu cara seorang guru mengajar siswa disekolah dengan mengaitkan mata pelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata sehingga membantu memotivasi siswa dalam belajar. Dengan cara guru memotivasi siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

maka akan membuat siswa lebih giat belajar dalam kelas. Memotivasi siswa juga membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara dan tenaga kerja.

3. Hasil Belajar

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung. Teknik pengumpulan data yg digunakan yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk keterlaksanaan proses pembelajaran berlangsung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penellitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *(Pre Test)*

Pada tes awal *(pretest)* dilakukan tes hasil belajar yang berbentuk essay. Pelaksanaan tes tersebut dilakukan sebelum diterapkan model Investigasi Kelompok dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL). Deskriptif secara kuantitaif hasil belajar matematika siswa berdasarkan hasil tes *pretest* yang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Statistik Hasil Belajar Matematika Pada Pretest

No.	Statistik	*Pre-Test*
1	N Valid	18
2	Mean	33.78
3	Median	37.50
4	Mode	27[a]
5	Std. Devation	9.968
6	Variance	99.359
7	Range	35
8	Minimum	15
9	Maximum	50
10	Sum	608

(Sumber: Data Hasil Analisis Penelitian 2023)

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan model Investigasi Kelompok dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) adalah 33.78,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

skor terendah 15 dan skor tertinggi 50 dengan rentang nilai skor 35 sebelum diterapkan model Investigasi Kelompok dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL). Ini menunjukkan hasil belajar matematika siswa pada *pretest* cukup bervariasi.

Apabila hasil belajar matematika siswa dikelompokkan dalam lima kategori menurut Departemen Pendidikan Nasional, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan persentase Hasil Belajar Matematika siswa pada Pretest

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-36	Sangat Rendah	7	39%
37-72	Rendah	11	61%
73-82	Sedang	0	0%
83-92	Tinggi	0	0%
93-100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah		**18**	**100%**

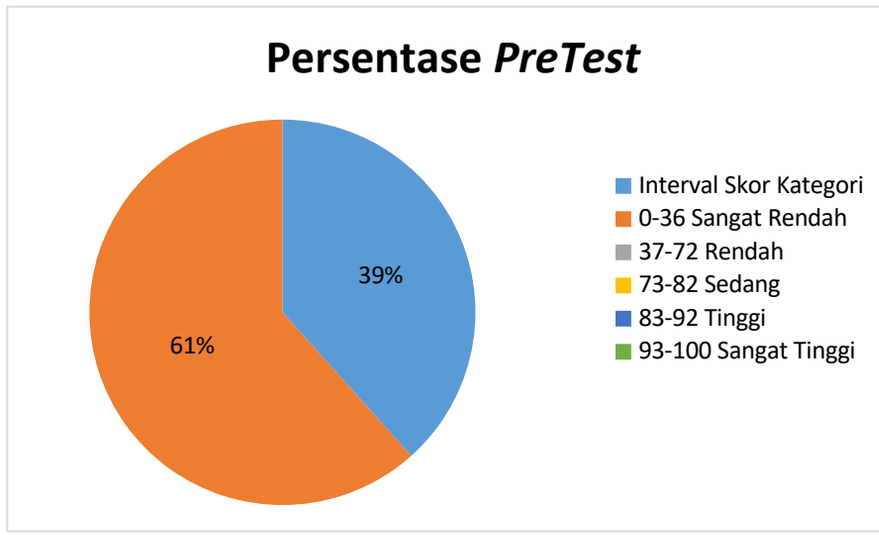
Berdasarkan tabel rekapitulasi distribusi hasil angket *pre-test* pada tabel 4.2 di atas menunjukan bahwa siswa yang masuk kategori hasil belajar sangat rendah yaitu 7 orang dengan persentase (39%) pada siswa kelas VII SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo sebelum di diterapkan model Investigasi Kelompok dengan Pendekatan CTL. terdapat 11 orang siswa (61%) yang memiliki hasil belajar dengan kategori Rendah, siswa yang masuk pada kategori sedang tidak ada (0%), kategori Tinggi tidak ada (0%), dan pada kategori Hasil Belajar Sangat Tinggi tidak ada (0%) . Hal ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

menunjukkan bahwa 100% siswa yang ada pada kelas VII SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo memiliki Hasil Belajar sangat rendah.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimial (KKM) yang harus dipenuhi siswa yakni 75 maka siswa yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Dari hasil perhitungan *persentase pretest* dapat dilihat dalam diagram berikut ini:

Gambar 4.1 Persentase *Pretest*



b. Hasil Analisis Statistik Deskriptif (*Posttest*)

Pada tes akhir *(posttest)* dilakukan tes hasil belajar yang berbentuk *essay*. Pelaksanaan tes tersebut dilakukan setelah diterapkan model Investigasi Kelompok dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL). Deskriptif secara kuantitaif hasil belajar matematika siswa berdasarkan hasil tes *pretest* yang dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

Tabel. 4.3 Statistik Hasil Belajar Matematika pada *Posttest*

No.	Statistik	*Post-Test*
1	N Valid	18
2	Skor Ideal	100
3	Mean	89.67
4	Median	92.50
5	Mode	96[a]
6	Std. Devation	8.395
7	Variance	70.471
8	Range	24
9	Minimum	76
10	Maximum	100
11	Sum	1614

(Sumber : Data Hasil Analisis Penelitian 2023)

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan model Investigasi Kelompok dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL). adalah 89.67 dengan standar deviasi 8.395 secara individual skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 76 dan skor tertinggi 100 dari skor ideal adalah 100 dengan rentang nilai skor 24 setelah diterapkan model Investigasi Kelompok dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL). Ini menunjukkan hasil belajar matematika siswa pada *posttest* mengalami peningkatan.

Apabila hasil belajar matematika siswa dikelompokkan dalam lima kategori menurut Departemen Pendidikan Nasional, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa pada tabel 4.4 berikut ini:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi dan persentase Hasil Belajar Matematika siswa pada Posttest

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-36	Sangat Rendah	0	0%
37-72	Rendah	0	0%
73-82	Sedang	5	28%
83-92	Tinggi	4	22%
93-100	Sangat Tinggi	9	50%
Jumlah		**18**	**100%**

Berdasarkan tabel rekapitulasi distribusi hasil angket *post-test* pada tabel 4.4 di atas menunjukan bahwa siswa yang masuk kategori hasil belajar sangat rendah tidak ada (0%) pada siswa kelas VII SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo sebelum di diterapkan model Investigasi Kelompok dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL), siswa yang memiliki hasil belajar dengan kategori Rendah tidak ada (0%), siswa yang masuk pada kategori sedang berjumlah 5 orang dengan presentasi (28%), hasil belajar dengan kategori Tinggi adalah 4 orang dengan persentase (22%), dan pada kategori Hasil Belajar Sangat Tinggi adalah 9 orang dengan persentase (50%). Hal ini menunjukkan bahwa 100% hasil belajar siswa yang ada pada kelas VII SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo mengalami peningkatan.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimial (KKM) yang harus dipenuhi siswa yakni 75 maka siswa yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Dari hasil perhitungan persentase pretest dapat dilihat dalam diagram berikut ini:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VII SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu lompo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran Investigasi Kelompok dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada siswa kelas VII SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu lompo berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 33.78.
2. Hasil belajar siswa sesudah diterapkannya model pembelajaran Investigasi Kelompok dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada siswa kelas VII SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu lompo berada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 89.67.
3. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran Investigasi Kelompok dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMPN 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo yang dibuktikan dengan mean *pretest* yaitu 33.78 berada pada kategori sangat rendah dan mean *posttest* yaitu 89.67 berada pada kategori Tinggi sehingga terjadi peningkatan sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran Investigasi Kelompok dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) yaitu diperoleh *g=0.88,* dalam perhitungan uji gain bearada pada kategori tinggi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Bagi guru agar dalam menerapkan model pembelajaran Investigasi Kelompok dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) senantiasa memberikan variasi mengajar dalam menggunakan model pembelajaran Investigasi Kelompok dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) kepada siswa agar hasil belajar dapat menjadi optimal.
2. Bagi sekolah agar menganjurkan guru untuk menerapkan model pembelaran Investigasi Kelompok dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) terutama pada materi yang menuntut siswa untuk berpikir analitis.
3. Bagi peneliti dibidang pendidikan matematika agar mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai keterkaitan penelitian ini, terutama pada faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran lain atau menambahkan variabel yang mungkin tercapainya hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

LAMPIRAN 8 : DOCUMENTASI





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw

RIWAYAT HIDUP



RISMA, adalah nama penulis skripsi ini, lahir di Pulau Samatellu, pada tanggal 03 Desember 2000. Anak pertama dari Bapak Mustakim dan Ibu Hamsia. Penulis merupakan penduduk berkebangsaan Indonesia dan beraga Islam. Penulis tinggal di Pulau Samatellu Lompo Desa Mattiro Walie Kecamatan Liukang Tupabbiiring Utara Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penulis menempuh pendidikan Sekolah di SD Negeri 31 Pulau Samatellu tahun 2006-2012, SMP Negeri 6 SATAP Liukang Tupabbiring tahun 2012-2015, MAS. PP. Kelautan Perak tahun 2015-2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di STKIP Andi Matappa mengambil program studi S1 Pendidikan Matematika.

Dengan kerja keras, ketekunan, dan motivasi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontrbusi positif dan semangat belajar bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas penyelesaian skripsi yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 6 SATAP Pulau Samatellu Lompo".**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PZG4CbcQsG97oqYuIg5pMw